

EVALUASI PENYIMPANAN DAN DISTRIBUSI VAKSIN DI DINKES MANOKWARI

Alifiyah Diva Harsanti
Prodi Farmasi

INTISARI

Latar belakang: Dinas Kesehatan bertanggung jawab melaksanakan penyimpanan dan distribusi vaksin agar kualitas vaksin tetap terjaga dan terhindar dari kerusakan. Kerusakan dapat menyebabkan potensi vaksin dapat berkurang bahkan hilang, sehingga dapat mengakibatkan kerugian yang cukup besar. Oleh karena itu, perlu dilakukan evaluasi penyimpanan dan distribusi vaksin di Dinas Kesehatan (Dinkes) Kabupaten Manokwari.

Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mengevaluasi kesesuaian penyimpanan dan distribusi vaksin dengan pedoman CDOB Tahun 2020 dan Permenkes Nomor 12 Tahun 2017 serta mengevaluasi capaian nilai indikator berdasarkan penyimpanan dan distribusi vaksin.

Metode: Penelitian ini merupakan penelitian observasional bersifat deskriptif yang menggunakan rancangan *cross sectional*. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi lapangan menggunakan *checklist*, observasi dokumen tahun 2021 menggunakan lembar pengumpulan data, serta wawancara. Populasi pada penelitian ini adalah semua vaksin yang tersimpan di gudang Dinkes Kabupaten Manokwari berjumlah 14 vaksin. Hasil yang didapatkan akan dianalisis menggunakan indikator penyimpanan dan distribusi vaksin.

Hasil: Hasil persentase kesesuaian untuk penyimpanan berdasarkan CDOB tahun 2020 sebesar 64,22% dan Permenkes No 12 tahun 2017 72%. Distribusi berdasarkan CDOB tahun 2020 sebesar 70% dan PMK tahun 2017 78,5%. Hasil persentase indikator vaksin kedaluwarsa 0,29%, vaksin rusak 0%, rata-rata waktu kekosongan vaksin BCG 0,60%, vaksin HB 0 1,40%, dan vaksin Td 6,11%, kesesuaian penyimpanan vaksin berdasarkan FEFO 100%, kesesuaian penyimpanan suhu vaksin 100%, serta VVM yang sesuai 100%.

Kesimpulan: Hasil yang didapatkan dari observasi bahwa penyimpanan dan distribusi vaksin di Dinkes Manokwari belum memenuhi standar berdasarkan pedoman CDOB tahun 2020 dan Permenkes No 12 tahun 2017. Evaluasi capaian nilai indikator belum sesuai berdasarkan penyimpanan dan distribusi vaksin.

Kata kunci: Vaksin, penyimpanan, distribusi, dinas kesehatan